

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Vera Marlinata Widjaya
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agustinus Sumandar
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur
3. Nama : Husin Chandra
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur
4. Nama : Ignatius Budiman
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Griya Elok No. 98, Jakarta 14350
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2020

Direktur Utama



Vera Marlinata Widjaya

Direktur

Agustinus Sumandar

Komisaris Utama

Ignatius Budiman

Direktur

Husin Chandra

DAFTAR ISI

Laporan Keuangan Konsolidasian

	HALAMAN
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 38
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk	Lamp 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk	Lamp 2
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk	Lamp 3
Laporan Arus Kas – Entitas Induk	Lamp 4

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Aset			
Kas dan Setara Kas	3d, 3e, 3g, 4	32,341,301,260	95,294,256,616
Investasi Jangka Pendek	3d, 5	17,883,894,269	17,445,993,418
Portofolio Efek	3d, 6	235,766,530,288	293,905,509,316
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	3d, 7	1,799,508,138	1,848,336,512
Piutang Nasabah	3d, 8	962,732,000	354,228,392
Piutang Lain lain	3d, 9	1,127,130,565	878,049,737
Biaya Dibayar Dimuka	3d, 3h	257,265,707	109,906,447
Pajak Dibayar Dimuka	3l, 13a	266,337,627	210,535,845
Penyertaan Saham	3d, 3j, 6	135,000,000	135,000,000
Aset Tetap	3i, 11	397,945,517	462,323,428
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.240.591.177 dan Rp 3.149.793.266 per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019)			
Aset Pajak Tangguhan	3l, 13d	2,221,727,610	1,585,601,610
Aset Lain-lain	3d, 12	149,492,500	149,492,500
Jumlah Aset		293,308,865,481	412,379,233,821
Liabilitas Dan Ekuitas			
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d, 7	959,654,200	353,461,400
Utang Nasabah	3d, 14	786,776,925	527,147,284
Utang Pajak	3l, 13b	82,469,792	26,188,817
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d, 15	980,604,108	1,082,468,198
Liabilitas Imbalan Kerja	3m	135,924,443	135,924,443
Utang lain lain		67,622,137	70,310,856
Jumlah Liabilitas		3,013,051,605	2,195,500,998
Ekuitas			
Modal Saham			
Nilai Nominal Rp 200 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 1.785.000.000 saham pada 31 Desember 2019.	16	357,000,000,000	357,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	17	(55,539,456,063)	(180,418,263)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya		500,000,000	500,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya		(11,665,814,901)	52,863,073,516
		290,294,729,036	410,182,655,253
Kepentingan Non Pengendali		1,084,840	1,077,570
Jumlah Ekuitas		290,295,813,876	410,183,732,823
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		293,308,865,481	412,379,233,821

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	3k, 18	378,412,683	264,896,884
Pendapatan Dividen dan Bunga	3k, 19	682,614,195	-
Kerugian Atas Penurunan Perdagangan Efek	3k	(63,442,332,528)	-
Jumlah Pendapatan Usaha		(62,381,305,650)	264,896,884
Beban Usaha			
Beban Kpegawiaan	3k, 20	2,288,881,259	2,339,824,242
Sewa Kantor	3k	274,152,500	272,247,000
Beban Pemeliharaan	3k	194,765,000	146,716,000
Kustodian	3k	146,284,623	189,598,656
Administrasi Dan Umum	3k	142,663,581	170,398,428
Jasa Profesional	3k	135,000,000	349,175,500
Penyusutan	3k, 11	90,797,911	78,266,565
Telekomunikasi	3k	33,807,820	32,915,198
Keanggotaan	3k	32,660,345	-
Perjalanan Dinas	3k	26,178,727	126,237,000
Jamuan Dan Sumbangan	3k	20,939,670	11,739,920
Iklan dan Promosi	3k	14,056,000	10,368,360
Beban Lainnya	3k	1,324,423,876	337,605,608
Jumlah Beban Usaha		4,724,611,312	4,065,092,477
Laba (Rugi) Usaha		(67,105,916,962)	(3,800,195,593)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			
Pendapatan Bunga	21	1,925,547,058	8,151,400,773
Beban Bunga Dan Keuangan		(7,030,700)	(205,880,417)
Laba (Rugi) Selisih Kurs		-	(676,299,521)
Pendapatan Lainnya		22,393,457	1,507,451,401
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih		1,940,909,815	8,776,672,236
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(65,165,007,147)	4,976,476,643
Taksiran Pajak Penghasilan			
Pajak Tanggahan	3l, 13d	636,126,000	496,963,000
Laba (Rugi) Periode Berjalan		(64,528,881,147)	5,473,439,643
Penghasilan Komprehensif Lain			
Kenaikan (Penurunan) Nilai Portofolio Yang Belum Direalisasi		-	8,690,153,346
Jumlah Penghasilan Komprehensif		-	8,690,153,346
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		(64,528,881,147)	14,163,592,989
Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
Pemilik Entitas Induk		(64,528,888,417)	5,473,422,321
Kepentingan Non Pengendali		7,270	17,322
Jumlah		(64,528,881,147)	5,473,439,643
Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
Pemilik Entitas Induk		(64,528,888,417)	14,163,575,667
Kepentingan Non Pengendali		7,270	17,322
Jumlah		(64,528,881,147)	14,163,592,989
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	3n, 22	(43.05)	3.07

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah)

	Tambahkan Modal Disetor				Saldo Laba (Rugi)		Komponen Ekuitas Lainnya	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah
	Modal saham	Emisi saham	Pengampunan Pajak	Saham Treasury	Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Kenaikan / (Penurunan) Nilai		
							Portofolio Yang Belum Direalisasi		
Saldo awal 01 Januari 2019	357,000,000,000	(357,658,263)	177,240,000	-	500,000,000	7,894,501,578	(772,302,795)	1,037,844	364,442,818,364
Laba Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	5,473,422,321	-	17,322	5,473,439,643
Kenaikan / Penurunan Portofolio Efek	-	-	-	-	-	-	8,690,153,346	-	8,690,153,346
Saldo Akhir 30 Juni 2019	357,000,000,000	(357,658,263)	177,240,000	-	500,000,000	13,367,923,899	7,917,850,551	1,055,166	378,606,411,353
Saldo awal 1 Januari 2020	357,000,000,000	(357,658,263)	177,240,000	-	500,000,000	52,863,073,516	-	1,077,570	410,183,732,823
Laba Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	(64,528,888,417)	-	7,270	(64,528,881,147)
Saham Treasury	-	-	-	(55,359,037,800)	-	-	-	-	(55,359,037,800)
Saldo Akhir 30 Juni 2020	357,000,000,000	(357,658,263)	177,240,000	(55,359,037,800)	500,000,000	(11,665,814,901)	-	1,084,840	290,295,813,876

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	18	378,412,683	264,896,884
Penerimaan Dividen dan Bunga	19	682,614,195	-
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah	8,14	(290,710,366)	(230,046,538)
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	7	623,709,848	159,578,799
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan		(5,106,790,297)	(4,978,493,625)
Pembayaran Pajak	13a,13b	(60,373,127)	(54,576,077)
Penerimaan Lainnya		-	49,142,312,048
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk) Aktivitas Operasi		(3,773,137,064)	44,303,671,491
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Perolehan Aset Tetap	11	(26,420,000)	(203,134,321)
Investasi Jangka Pendek		(5,303,353,500)	(240,554,733,100)
Penerimaan Bunga atas Investasi Jangka Pendek		1,508,993,008	7,596,810,037
Jumlah Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(3,820,780,492)	(233,161,057,384)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Pencairan Simpanan Kospin		-	10,492,534,093
Pembayaran Hutang Sub Ordinasi		-	(28,706,278,875)
Pembelian Kembali Saham (Buyback)		(55,359,037,800)	-
Jumlah Arus Yang Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		(55,359,037,800)	(18,213,744,782)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas		(62,952,955,356)	(207,071,130,675)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode		95,294,256,616	315,975,341,887
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode		32,341,301,260	108,904,211,212

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

1. a. Pendirian Dan Informasi Umum

PT Yulie Sekurindo Tbk("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Untuk menjalankan maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan menjalankan usaha sebagai perantara perdagangan efek, menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek dan menjalankan usaha sebagai manajer investasi.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP- 64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lt.5 Mega Kuningan Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 No 1 & 2 Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ignatius Budiman
Komisaris Independen : Lusy Miranda

Direksi

Direktur Utama : Vera Marlinata Widjaya
Direktur : Husin Chandra
Direktur : Agustinus Sumandar

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

1. a. Pendirian Dan Informasi Umum - lanjutan

Pada tanggal 7 September 2017 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta Notaris No. 02 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MM, Mkn, tanggal 7 September 2017, notaris di Jakarta telah disetujui :

1. Perubahan Kegiatan Utama Perseroan
2. Rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas 1
3. Perubahan susunan pengurus anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, hanya jika pendirian Perusahaan sekuritas baru telah selesai.

Pada tanggal 16 Nopember 2017 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta Notaris No. 17 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MM, Mkn, tanggal 16 Nopember 2017, notaris di Jakarta sebagai penegasan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 September 2017 mengenai :

1. Perubahan bidang usaha Perseroan menjadi bergerak di bidang investasi
2. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan alamat di Plaza Mutiara lantai 5 Suite 502, Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E1.2, Nomor 1 & 2 Jakarta 12950
3. Pendirian Anak Perusahaan Perseroan.
4. Peningkatan Modal dasar Perseroan menjadi Rp. 845.000.000.000 yang terdiri dari 4.225.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp. 200, dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebanyak-banyaknya Rp. 357.000.000.000 yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 1.785.000.000 saham dengan nominal per lembar saham Rp. 200, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.530.000.000 saham baru dengan nominal Rp 200 per saham atau sekitar Rp. 306.000.000.000.
5. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan menjadi :
Komisaris Utama : Ignatius Budiman
Komisaris Independen : Lusy Miranda
Direktur Utama : Vera Marlinata Widjaya
Direktur : Agustinus Sumandar
Direktur : Husin Chandra

Sebelum anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan tersebut mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris lama tetap menjalankan tugasnya masing-masing, dengan ketentuan bahwa dalam menjalankan tugasnya tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris lama harus terlebih dahulu berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru tersebut.

6. Perubahan pasal 1, 3 dan 4 Anggaran Dasar Perseroan. Sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah disetujui, maka pasal 1, pasal 3 dan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan harus disesuaikan dan diubah.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 1.399.300.000 dan Rp 1.367.900.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020 Perusahaan memiliki 14 karyawan tetap.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

1. a. Pendirian Dan Informasi Umum - lanjutan

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

c. Kepemilikan Pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak. Entitas induk mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anak lebih dari 50% yang terdiri atas :

Entitas Anak	Tahun Operasi	Aktivitas Utama	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
			2020	2019	2020	2019
PT. Yulie Sekuritas Mandiri	Belum Beroperasi	Perantara Perdagangan Efek	91,30%	91,30%	18.240.846.031	17.800.052.232

2. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi, Amandemen dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, sebagai berikut :

- PSAK No. 2, Laporan Arus Kas
- PSAK No. 16, Aset Tetap
- PSAK No. 46, Pajak Penghasilan
- PSAK No. 69, Agrikultur

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep- 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

Dasar Pengukuran Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan konsolidasian keuangan ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara entitas jika terdapat :

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjiannya dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau Perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasian tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut kas bersih :

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Entitas, dan
2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Entitas menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, piutang reverse repo, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Entitas menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah Pihak ketiga, biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - Lanjutan

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

a. Pinjaman Yang Diberikan Dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Entitas mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Entitas tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Entitas dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Entitas memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – Lanjutan

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Tidak ada saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

setiap akhir periode pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - Lanjutan

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan – Lanjutan

a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Entitas menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan- lanjutan

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual – lanjutan

Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Entitas mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Entitas terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Entitas.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan

Penghentian Pengakuan – Lanjutan

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Kas Dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan bagi Perusahaan; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan

g. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan. Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 14.302 dan Rp 13.901 untuk 1 (satu) Dolar Amerika Serikat.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4 – 8
Renovasi Kantor	4 – 8
Peralatan Kantor	4
Inventaris Kantor	4

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

i. Aset Tetap – lanjutan

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

j. Penyertaan Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), “Investasi pada Entitas Asosiasi”. PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Entitas dalam entitas asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penyertaan saham di mana persentase kepemilikan Entitas sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investasi saham pada entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban – lanjutan

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

l. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan setoran modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

m. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan” (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham" yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen adalah komponen yang dapat dibedakan Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi laporan keuangan Entitas pada tanggal laporan keuangan (peristiwa penyesuaian). Jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan menyesuaikan (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - lanjutan
Estimasi dan Asumsi – lanjutan

a. Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan

r. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- a. PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- b. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- c. PSAK 73 "Sewa"
- d. Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"
- e. Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- f. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- g. Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- h. Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- i. ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"; dan
- j. PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perusahaan telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp 185,429,300 yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai portfolio efek.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

4. Kas dan Setara kas

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
Kas		
Kas	803,000	325,500
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2,042,744,923	2,242,881,319
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,113,973,769	1,105,079,234
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	1,532,267,809	1,079,192,717
PT Bank Mega Tbk	698,838,827	1,036,805,611
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,413,672,932	290,972,235
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,539,000,000	27,539,000,000
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	-	10,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	15,000,000,000	52,000,000,000
Jumlah	<u>32,341,301,260</u>	<u>95,294,256,616</u>

Suku bunga deposito dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar 5% - 8% pertahun.

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan investasi jangka pendek yang ditempatkan ke Koperasi Nusantara Sejahtera Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 5% untuk jangka waktu 3 bulan. Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 17.883.894.269 dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 17.445.993.418.

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo Awal	17,445,993,418	26,962,020,904
Akumulasi Bunga Atas Investasi Yang Jatuh Tempo	437,900,851	-
Pencairan	-	(9,516,027,486)
Saldo Akhir	<u>17,883,894,269</u>	<u>17,445,993,418</u>

6. Portofolio Efek

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual		
Efek Ekuitas	<u>235,766,530,288</u>	<u>293,905,509,316</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

30 Juni 2020				Laba (Rugi) Yang
	Kode	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Belum Direalisasi
SAHAM				
METROPOLITAN LAND	MTLA	64,932,949,863	60,685,244,000	(4,247,705,863)
ULTRA JAYA MILK	ULTJ	56,601,471,387	71,024,250,000	14,422,778,613
MAHAKA RADIO INTEGRA	MARI	27,163,899,890	7,813,200,000	(19,350,699,890)
BANK INA PERDANA	BINA	24,282,222,998	28,014,808,500	3,732,585,502
GARUDA INDONESIA	GIAA	30,891,999,866	19,852,200,000	(11,039,799,866)
NIPRESS	NIPS	20,710,635,600	19,467,997,464	(1,242,638,136)
WASKITA KARYA	WSKT	9,974,006,496	5,159,428,000	(4,814,578,496)
INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL	SIDO	4,798,160,000	6,302,448,000	1,504,288,000
PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PP)	PTPP	3,008,400,000	1,600,800,000	(1,407,600,000)
BPD.JAWA TIMUR	BJTM	2,896,725,000	2,228,250,000	(668,475,000)
GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA	GMFI	1,924,753,600	907,696,300	(1,017,057,300)
INDOSAT	ISAT	1,690,150,000	1,134,815,000	(555,335,000)
ANEKA TAMBANG	ANTM	1,295,125,000	1,205,462,500	(89,662,500)
BANK RAKYAT INDONESIA	BBRI	972,800,000	775,680,000	(197,120,000)
DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL	DYAN	993,654,929	614,274,600	(379,380,329)
SIWANI MAKMUR	SIMA	933,215,230	185,429,300	(747,785,930)
ADHI KARYA	ADHI	888,350,000	664,900,000	(223,450,000)
SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	627,216,464	406,410,668	(220,805,796)
BANK GANESHA	BGTG	515,662,000	368,330,000	(147,332,000)
ANUGERAH KAGUM RAYA	AKKU	177,240,000	29,540,000	(147,700,000)
LAIN LAIN		7,544,037,461	7,510,795,256	(33,242,205)
JUMLAH		262,822,675,784	235,951,959,588	(26,870,716,196)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Kerugian Portofolio Efek		-	(185,429,300)	-
GRAND TOTAL		262,822,675,784	235,766,530,288	(27,056,145,496)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

31 Desember 2019				Laba (Rugi) Yang
	Kode	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Belum Direalisasi
SAHAM				
METROPOLITAN LAND	MTLA	64,932,949,863	87,122,380,000	22,189,430,137
ULTRA JAYA MILK	ULTJ	62,377,598,677	80,270,400,000	17,892,801,323
MAHAKA RADIO INTEGRA	MARI	27,000,000,000	21,375,000,000	(5,625,000,000)
GARUDA INDONESIA	GIAA	23,391,999,969	25,248,600,000	1,856,600,031
NIPRESS	NIPS	20,710,635,600	19,467,997,464	(1,242,638,136)
BANK INA PERDANA	BINA	19,600,000,000	21,070,000,000	1,470,000,000
WASKITA KARYA	WSKT	8,154,043,500	8,265,361,500	111,318,000
INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL	SIDO	4,798,160,000	6,613,680,000	1,815,520,000
PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PP)	PTPP	3,008,400,000	2,916,400,000	(92,000,000)
GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA	GMFI	1,924,753,600	1,881,009,200	(43,744,400)
INDOSAT	ISAT	1,690,150,000	1,405,239,000	(284,911,000)
BANK RAKYAT INDONESIA	BBRI	972,800,000	1,126,400,000	153,600,000
SIWANI MAKMUR	SIMA	933,215,230	185,429,300	(747,785,930)
DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL	DYAN	652,654,975	736,862,800	84,207,825
SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	627,216,464	691,218,144	64,001,680
BANK GANESHA	BGTG	515,662,000	486,195,600	(29,466,400)
ANUGERAH KAGUM RAYA	AKKU	177,240,000	29,540,000	(147,700,000)
LAIN LAIN		46,548,100	13,796,308	(32,751,792)
JUMLAH		<u>241,514,027,978</u>	<u>278,905,509,316</u>	<u>37,391,481,338</u>
OBLIGASI				
OBLIGASI III OTO MULTIARTHA TAHUN 2019 SERI A	OTMA03A	15,000,000,000	15,000,000,000	-
JUMLAH		<u>256,514,027,978</u>	<u>293,905,509,316</u>	<u>37,391,481,338</u>

Per tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah membukukan pencadangan atas kerugian penurunan portofolio efek sebesar Rp 185,429,300 sehubungan dengan penurunan PSAK 71. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas portofolio efek yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai portofolio efek .

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

7. Piutang Dan Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	623,651,000	703,790,700
Deposito Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1,175,857,138	1,144,545,812
Subtotal Piutang Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1,799,508,138	1,848,336,512
Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	(959,654,200)	(353,461,400)
Piutang (Utang) Lembaga Kliring Dan Penjaminan - Neto	839,853,938	1,494,875,112

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/ DIR/ KPEI06/ 12 mengenai penempatan agunan pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia agunan berupa Dana Minimum Kas ditetapkan senilai 10% dari rata-rata penyelesaian harian (kewajiban serah efek dan serah dana) setiap anggota kliring selama 9 bulan terakhir dan sekurang-kurangnya Rp 1.000.000.000.

8. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan berdasarkan hubungan dengan rincian sebagai berikut :

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah

<u>30 Juni 2020</u>	<u>Belum jatuh Tempo</u>	<u>telah jatuh Tempo</u>	<u>1 - 30</u>	<u>jumlah</u>
	962,732,000	-		962,732,000
<u>31 Desember 2019</u>	<u>Belum jatuh Tempo</u>	<u>telah jatuh Tempo</u>	<u>1 - 30</u>	<u>jumlah</u>
	354,228,392	-		354,228,392

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak membentuk cadangan Kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

9. Piutang Lain-lain

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Karyawan	977,176,179	553,811,105
Lain lain	149,954,386	324,238,632
Jumlah	<u>1,127,130,565</u>	<u>878,049,737</u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain – lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

10. Penyertaan Saham

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	<u>135,000,000</u>	<u>135,000,000</u>

Investasi saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

11. Aset Tetap

	Saldo Awal		Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
	01 Januari 2020	Penambahan		30 Juni 2020
Biaya Perolehan				
Renovasi Gedung Sewa	483,896,565	-	-	483,896,565
Kendaraan	596,880,000	-	-	596,880,000
Peralatan Kantor	1,037,716,025	26,420,000	-	1,064,136,025
Perabot Kantor	1,493,624,104	-	-	1,493,624,104
Jumlah	3,612,116,694	26,420,000	-	3,638,536,694

Akumulasi Penyusutan

Renovasi Gedung Sewa	483,896,565	-	-	483,896,565
Kendaraan	596,880,000	-	-	596,880,000
Peralatan Kantor	970,656,527	15,658,765	-	986,315,292
Perabot Kantor	1,098,360,174	75,139,146	-	1,173,499,320
Jumlah	3,149,793,266	90,797,911	-	3,240,591,177
Nilai Buku	462,323,428			397,945,517

	Saldo Awal		Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
	01 Januari 2019	Penambahan		31 Desember 2019
Biaya Perolehan				
Renovasi Gedung Sewa	628,391,193	-	144,494,628	483,896,565
Kendaraan	754,855,000	-	157,975,000	596,880,000
Peralatan Kantor	1,030,341,025	7,375,000	-	1,037,716,025
Perabot Kantor	1,153,370,155	195,759,321	(144,494,628)	1,493,624,104
Jumlah	3,566,957,373	203,134,321	157,975,000	3,612,116,694

Akumulasi Penyusutan

Renovasi Gedung Sewa	483,896,565	-	-	483,896,565
Kendaraan	754,855,000	-	157,975,000	596,880,000
Peralatan Kantor	944,642,442	26,014,085	-	970,656,527
Perabot Kantor	957,725,830	140,634,344	-	1,098,360,174
Jumlah	3,141,119,837	166,648,429	157,975,000	3,149,793,266
Nilai Buku	425,837,536			462,323,428

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

11. Aset Tetap – Lanjutan

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 90.797.911. dan Rp 166.648.429. Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

12. Aset Lain-lain

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Akun ini terdiri dari:		
Jaminan Sewa Kantor GBN	127,252,500	127,252,500
Telepon	20,000,000	20,000,000
Jaminan Sewa Galon	240,000	240,000
Lainnya	2,000,000	2,000,000
Jumlah	<u>149,492,500</u>	<u>149,492,500</u>

13. Perpajakan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
a. Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	266,169,271	210,367,489
Pajak Penghasilan Pasal 23	168,356	168,356
Jumlah	<u>266,337,627</u>	<u>210,535,845</u>
	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
b. Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	16,880,418	14,484,770
Pajak Penghasilan Pasal 23	4,041,600	1,465,600
Pajak Transaksi Penjualan	60,852,320	9,627,949
Pajak Penghasilan Final	695,454	610,498
Jumlah	<u>82,469,792</u>	<u>26,188,817</u>

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

13. Perpajakan – Lanjutan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
c. Pajak Kini		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(65,165,014,417)	44,194,175,540
<u>Perbedaan Waktu</u>		
Beban Imbalan Kerja	-	135,924,443
<u>Perbedaan Tetap</u>		
Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan		
Jamuan Dan Sumbangan	20,939,670	10,000,000
Beban Pajak	-	3,282,893
Beban Bunga	-	-
Beban Lain Lain	1,324,423,876	-
Pendapatan Yang Sudah Dikenakan Pajak Final		
Pendapatan (Kerugian) Atas Kegiatan Perdagangan Efek	63,442,332,528	(38,691,258,566)
Bunga Dan Bunga Deposito	(2,167,187,454)	(8,749,709,900)
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>62,620,508,620</u>	<u>(47,291,761,130)</u>
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	<u>(2,544,505,797)</u>	<u>(3,097,585,590)</u>
Kerugian Fiskal Tahun Lalu	(8,096,953,770)	(4,999,368,180)
Jumlah Rugi Fiskal	<u>(10,641,459,567)</u>	<u>(8,096,953,770)</u>

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset Dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah :

	01 Januari 2019	Dikreditkan/ (Dibebankan)ke Laporan Laba Rugi	31 Desember 2019	Dikreditkan/ (Dibebankan)ke Laporan Laba Rugi	30 Juni 2020
Rugi Fiskal	744,069,314	774,396,398	1,518,465,712	636,126,000	2,154,591,712
Jumlah	<u>744,069,314</u>	<u>774,396,398</u>	<u>1,518,465,712</u>	<u>636,126,000</u>	<u>2,154,591,712</u>
Entitas					
Anak	17,020,000	50,115,898	67,135,898	-	67,135,898
Jumlah konsolidasi	<u>761,089,314</u>	<u>824,512,296</u>	<u>1,585,601,610</u>	<u>636,126,000</u>	<u>2,221,727,610</u>

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

13. Perpajakan – Lanjutan

e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan didalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 0540000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000 dan nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp 8.862.000.

14. Utang Nasabah

Akun ini merupakan saldo penjualan portofolio efek nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	786,776,925	527,147,284
Jumlah	<u>786,776,925</u>	<u>527,147,284</u>

Transaksi ini merupakan utang nasabah pihak ketiga yang tidak memiliki agunan.

15. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Akun ini terdiri dari:		
Kantor	660,826,510	64,000,000
Komisi	82,955,016	-
Sewa	64,000,000	-
Profesional	74,262,500	200,000,000
PemeliharaanDanPerawatan	30,000,000	-
Telekomunikasi	3,609,331	3,609,331
Lain Lain	64,950,751	814,858,867
Jumlah	<u>980,604,108</u>	<u>1,082,468,198</u>

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

16. Modal Saham

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dikuatkan dengan akta No. 17 tanggal 16 Nopember 2017 oleh Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., M.Kn notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar Perseroan yang menjadi Rp 845.000.000.000 yang terdiri dari 4.225.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200. Susunan pemegang saham dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar :

30 Juni 2020

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah
PT Gema Buana Indonesia	212,464,304	11.90%	42,492,860,800
Masyarakat	1,286,351,596	72.07%	257,270,319,200
Saham Treasury	286,184,100	16.03%	57,236,820,000
Jumlah	1,785,000,000	100.00%	357,000,000,000

31 Desember 2019

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah
PT Gema Buana Indonesia	212,464,304	11.90%	42,492,860,800
Masyarakat	1,572,535,696	88.10%	314,507,139,200
Jumlah	1,785,000,000	100.00%	357,000,000,000

17. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari:		
Biaya Emisi Saham	(357,658,263)	(357,658,263)
Aset Pengampunan Pajak	177,240,000	177,240,000
Saham Treasury	(55,359,037,800)	-
Jumlah	(55,539,456,063)	(180,418,263)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

18. Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
Komisi Transaksi Perantara Perdagangan Efek	378,412,683	264,896,884
Jumlah	<u>378,412,683</u>	<u>264,896,884</u>

19. Pendapatan Dividend dan Bunga

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Dividen	338,321,821	-
Bunga Obligasi	344,292,374	-
Jumlah	<u>682,614,195</u>	<u>-</u>

20. Beban Kepegawaian

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
Gaji Dan Tunjangan	2,188,851,047	2,207,240,210
Biaya Asuransi	100,030,212	132,584,032
Jumlah	<u>2,288,881,259</u>	<u>2,339,824,242</u>

21. Pendapatan Bunga

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
Bunga Deposito	1,406,134,691	7,642,129,027
Bunga Jasa Giro	78,577,691	66,227,801
Bunga Simpanan Koperasi	440,834,676	443,043,945
Jumlah	<u>1,925,547,058</u>	<u>8,151,400,773</u>

22. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar :

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba Periode Berjalan	(64,528,881,147)	5,473,439,643
Jumlah Saham Yang Beredar	1,498,815,900	1,785,000,000
Laba Per Saham Dasar	<u>(43.05)</u>	<u>3.07</u>

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

23. Informasi Segmen

	30 Juni 2020		
	Perantara		
	Perdagangan Efek	Kegiatan Lainnya	Total
Pendapatan Usaha	(62,381,305,650)		(62,381,305,650)
Beban Usaha	4,724,611,312	-	4,724,611,312
Laba (Rugi) Usaha	(67,105,916,962)	-	(67,105,916,962)
Pendapatan (Beban) Lain-lain			1,940,909,815
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			(65,165,007,147)
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan			636,126,000
Laba (Rugi) Periode Berjalan			(64,528,881,147)
Penghasilan Komprehensif Lain			-
Laba (Rugi) Komprehensif			(64,528,881,147)
Laporan Posisi Keuangan			
Portofolio Efek			235,766,530,288
Piutang Nasabah			962,732,000
Lainnya			56,579,603,193
Total Aset			293,308,865,481
Utang Nasabah			786,776,925
Lainnya			2,226,274,680
Total Liabilitas			3,013,051,605

Segmen Kegiatan Perantara Perdagangan Efek memberi kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan yaitu sebesar (Rp 62.381.305.650) atau setara 100% dari total pendapatan usaha Perseroan, sedangkan kegiatan lainnya memberi kontribusi sebesar Rp nihil atau setara 0% dari total Pendapatan Usaha Perseroan.

	30 Juni 2019		
	Perantara		
	Perdagangan Efek	Lain Lain	Total
Pendapatan Usaha	264,896,884	-	264,896,884
Beban Usaha	(4,065,092,477)	-	(4,065,092,477)
Laba (Rugi) Usaha	(3,800,195,593)	-	(3,800,195,593)
Pendapatan (Beban) Lain-lain			8,776,672,236
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			4,976,476,643
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan			496,963,000
Laba (Rugi) Periode Berjalan			5,473,439,643
Penghasilan Komprehensif Lain			8,690,153,346
Laba (Rugi) Komprehensif			14,163,592,989

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

23. Informasi Segmen - Lanjutan

	31 Desember 2019		
	Perantara Perdagangan Efek	Lain Lain	Total
Laporan Posisi Keuangan			
Portofolio Efek			293,905,509,316
Piutang Nasabah			354,228,392
Lainnya			118,119,496,113
Total Aset			412,379,233,821
Utang Nasabah			527,147,284
Lainnya			1,668,353,714
Total Liabilitas			2,195,500,998

Segmen Kegiatan Perantara Perdagangan Efek memberi kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan yaitu sebesar Rp 264.896.884 atau setara 100% dari total pendapatan usaha Perseroan, sedangkan kegiatan lainnya memberi kontribusi sebesar Rp nihil atau setara 0% dari total Pendapatan Usaha Perseroan.

24. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Risiko Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

24. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan klien yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020

	Kurang Dari Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai		Jumlah
		Dengan Satu Tahun	Lebih Dari Satu Tahun	
Kas dan Setara Kas	32,341,301,260	-	-	32,341,301,260
Investasi Jangka Pendek	17,883,894,269	-	-	17,883,894,269
Portofolio Efek	235,766,530,288	-	-	235,766,530,288
Piutang Dari Lembaga				
Kliring Dan Penjaminan	1,799,508,138	-	-	1,799,508,138
Piutang Nasabah	962,732,000	-	-	962,732,000
Piutang Lain-lain	-	-	1,127,130,565	1,127,130,565
Biaya Dibayar Dimuka	-	257,265,707	-	257,265,707
Penyertaan Saham	-	-	135,000,000	135,000,000
Aset Lain-lain	-	-	149,492,500	149,492,500
Jumlah	288,753,965,955	257,265,707	1,411,623,065	290,422,854,727

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

24. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan – Lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

	<u>Kurang Dari Tiga Bulan</u>	<u>Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun</u>	<u>Lebih Dari Satu Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	959,654,200	-	-	959,654,200
Utang Nasabah	786,776,925	-	-	786,776,925
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	980,604,108	-	-	980,604,108
Utang Lain-lain	67,622,137	-	-	67,622,137
Jumlah	<u>2,794,657,370</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,794,657,370</u>

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

	<u>Kurang Dari Tiga Bulan</u>	<u>Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun</u>	<u>Lebih Dari Satu Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Kas dan Setara Kas	95,294,256,616	-	-	95,294,256,616
Investasi Jangka Pendek	17,445,993,418	-	-	17,445,993,418
Portofolio Efek	293,905,509,316	-	-	293,905,509,316
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1,848,336,512	-	-	1,848,336,512
Piutang Nasabah	354,228,392	-	-	354,228,392
Piutang Lain-lain	-	-	878,049,737	878,049,737
Biaya Dibayar Dimuka	-	109,906,447	-	109,906,447
Penyertaan Saham	-	-	135,000,000	135,000,000
Aset Lain-lain	-	-	149,492,500	149,492,500
Jumlah	<u>408,848,324,254</u>	<u>109,906,447</u>	<u>1,162,542,237</u>	<u>410,120,772,938</u>

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang Dari Tiga Bulan</u>	<u>Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun</u>	<u>Lebih Dari Satu Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	353,461,400	-	-	353,461,400
Utang Nasabah	527,147,284	-	-	527,147,284
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,082,468,198	-	-	1,082,468,198
Utang Lain-lain	70,310,856	-	-	70,310,856
Jumlah	<u>2,033,387,738</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,033,387,738</u>

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

25. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2020.

30 Juni 2020

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kas dan Setara Kas	32,341,301,260	32,341,301,260
Investasi Jangka Pendek	17,883,894,269	17,883,894,269
Portofolio Efek	262,822,675,784	235,766,530,288
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1,799,508,138	1,799,508,138
Piutang Nasabah	962,732,000	962,732,000
Piutang Lain-lain	1,127,130,565	1,127,130,565
Biaya Dibayar Dimuka	257,265,707	257,265,707
Penyertaan Saham	135,000,000	135,000,000
Aset Lain-lain	149,492,500	149,492,500
Jumlah	317,479,000,223	290,422,854,727
Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	959,654,200	959,654,200
Utang Nasabah	786,776,925	786,776,925
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	980,604,108	980,604,108
Utang Lain-lain	67,622,137	67,622,137
Jumlah	2,794,657,370	2,794,657,370

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

31 Desember 2019

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kas dan Setara Kas	95,294,256,616	95,294,256,616
Investasi Jangka Pendek	17,445,993,418	17,445,993,418
Portofolio Efek	256,514,027,979	293,905,509,316
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1,848,336,512	1,848,336,512
Piutang Nasabah	354,228,392	354,228,392
Piutang Lain-lain	878,049,737	878,049,737
Biaya Dibayar Dimuka	109,906,447	109,906,447
Penyertaan Saham	135,000,000	135,000,000
Aset Lain-lain	149,492,500	149,492,500
Jumlah	372,729,291,601	410,120,772,938
Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	353,461,400	353,461,400
Utang Nasabah	527,147,284	527,147,284
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,082,468,198	1,082,468,198
Utang Lain-lain	70,310,856	70,310,856
Jumlah	2,033,387,738	2,033,387,738

25. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

- a. Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- b. Tingkat 2 : nilai wajar diukur berdasarkan tehnik-tehnik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan tehnik-tehnik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan :

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Nilai wajar kas dan setara kas, piutang *reverse repo*, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

26. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 30 Juni 2020.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk – Entitas Induk
Laporan Posisi Keuangan
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset		
Kas dan Setara Kas	32,201,439,782	95,154,354,261
Investasi Jangka Pendek	4,337,250,766	3,966,464,237
Portofolio Efek	235,766,530,288	293,905,509,316
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1,799,508,138	1,848,336,512
Piutang Nasabah	962,732,000	354,228,392
Piutang Lain lain	14,814,525,004	14,498,378,001
Pajak Dibayar Dimuka	266,337,627	210,535,845
Penyertaan Saham	135,000,000	135,000,000
Biaya Dibayar Dimuka	257,265,707	109,906,447
Aset Tetap	397,945,517	462,323,428
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.240.591.177 dan Rp 3.149.793.266 per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019)		
Aset Pajak Tangguhan	2,154,591,712	1,518,465,712
Aset Lain-lain	149,492,500	149,492,500
Jumlah Aset	<u>293,242,619,041</u>	<u>412,312,994,651</u>
Liabilitas Dan Ekuitas		
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	959,654,200	353,461,400
Utang Nasabah	786,776,925	527,147,284
Utang Pajak	82,308,192	26,027,217
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	915,604,108	1,017,468,198
Liabilitas Imbalan Kerja	135,924,443	135,924,443
Utang lain lain	67,622,137	70,310,856
Jumlah Liabilitas	<u>2,947,890,005</u>	<u>2,130,339,398</u>
Ekuitas		
Modal Saham		
Nilai Nominal Rp 200 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 1.785.000.000 saham pada 31 Desember 2019.	357,000,000,000	357,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	(55,539,456,063)	(180,418,263)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	500,000,000	500,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya	(11,665,814,901)	52,863,073,516
Jumlah Ekuitas	<u>290,294,729,036</u>	<u>410,182,655,253</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>293,242,619,041</u>	<u>412,312,994,651</u>

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk – Entitas Induk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	378,412,683	264,896,884
Pendapatan Dividen dan Bunga	682,614,195	-
Kerugian Atas Penurunan Perdagangan Efek	(63,442,332,528)	-
Jumlah Pendapatan Usaha	(62,381,305,650)	264,896,884
Beban Usaha		
Beban Kpegawaian	2,218,881,259	2,273,157,575
Sewa Kantor	274,152,500	272,247,000
Beban Pemeliharaan	194,765,000	146,716,000
Kustodian	146,284,623	189,598,656
Administrasi Dan Umum	142,663,581	170,398,428
Jasa Profesional	135,000,000	314,785,000
Penyusutan	90,797,911	78,266,565
Telekomunikasi	33,807,820	32,915,198
Keanggotaan	32,660,345	-
Perjalanan Dinas	26,178,727	126,237,000
Jamuan Dan Sumbangan	20,939,670	11,739,920
Iklan dan Promosi	14,056,000	10,368,360
Beban Lainnya	1,324,423,876	337,569,608
Jumlah Beban Usaha	4,654,611,312	3,963,999,310
Laba (Rugi) Usaha	(67,035,916,962)	(3,699,102,426)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		
Pendapatan Bunga	1,484,573,259	7,166,701,896
Beban Bunga Dan Keuangan	(6,850,700)	(205,700,417)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	-	(676,299,521)
Laba Anak Perusahaan	370,786,529	883,408,388
Pendapatan Lainnya	22,393,457	1,507,451,401
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih	1,870,902,545	8,675,561,747
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(65,165,014,417)	4,976,459,321
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pajak Tangguhan	636,126,000	496,963,000
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(64,528,888,417)	5,473,422,321
Penghasilan Komprehensif Lain		
Kenaikan (Penurunan) Nilai Portofolio Yang Belum Direalisasi	-	8,690,153,346
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	8,690,153,346
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(64,528,888,417)	14,163,575,667

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk – Entitas Induk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam Rupiah)

	Tambahkan Modal Disetor			Saldo Laba (Rugi)		Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah	
	Emisi saham	Pengampunan Pajak	Saham Treasury	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Kenaikan / (Penurunan) Nilai Portofolio Yang Belum Direalisasi		
Modal saham								
Saldo awal 01 Januari 2019	357,000,000,000	(357,658,263)	177,240,000	-	500,000,000	7,894,501,578	(772,302,795)	364,441,780,520
Laba Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	5,473,422,321	-	5,473,422,321
Kenaikan / Penurunan Portofolio Efek	-	-	-	-	-	-	8,690,153,346	8,690,153,346
Saldo Akhir 30 Juni 2019	357,000,000,000	(357,658,263)	177,240,000	-	500,000,000	13,367,923,899	7,917,850,551	378,605,356,187
Saldo awal 1 Januari 2020	357,000,000,000	(357,658,263)	177,240,000	-	500,000,000	52,863,073,516	-	410,182,655,253
Laba Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	(64,528,888,417)	-	(64,528,888,417)
Saham Treasury	-	-	-	(55,359,037,800)	-	-	-	(55,359,037,800)
Saldo Akhir 30 Juni 2020	357,000,000,000	(357,658,263)	177,240,000	(55,359,037,800)	500,000,000	(11,665,814,901)	-	290,294,729,036

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk – Entitas Induk

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam Rupiah)

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	378,412,683	264,896,884
Penerimaan Dividen dan Bunga	682,614,195	-
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah	(290,710,366)	(230,046,538)
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	623,709,848	159,578,799
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(5,106,790,297)	(4,864,900,458)
Pembayaran Pajak	(60,373,127)	(54,576,077)
Penerimaan Lainnya	-	49,142,312,048
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk) Aktivitas Operasi	(3,773,137,064)	44,417,264,658
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(26,420,000)	(203,134,321)
Investasi Jangka Pendek	(5,303,353,500)	(240,554,733,100)
Penerimaan Bunga atas Investasi Jangka Pendek	1,509,033,885	7,055,335,104
Jumlah Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3,820,739,615)	(233,702,532,317)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Pencairan Simpanan Kospin	-	-
Pembayaran Hutang Sub Ordinasi	-	(28,706,278,875)
Pembelian Kembali Saham (<i>Buyback</i>)	(55,359,037,800)	-
Jumlah Arus Yang Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(55,359,037,800)	(28,706,278,875)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	(62,952,914,479)	(217,991,546,534)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	95,154,354,261	290,211,921,060
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	32,201,439,782	72,220,374,526